

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah salah satu prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan perlengkapan dan perlengkapannya dan yang terutama untuk lalulintas yang beradiah pada permukaan tanah atau air,kecuali jalan kereta api,jalan lori,dan jalan kabel (Undang-Undang. No. 38. 2004).

Jalan dibangun dengan fungsi utama yaitu membuat manusia serta barang dapat berpindah dari satu tempat ke tempat yang lain. Fungsi tersebut harus didukung dengan adanya perencanaan dengan baik dan matang. Kondisi jalan yang baik dapat berpengaruh penting didalam pertumbuhan suatu wilayah karena dipengaruhi oleh aksesibilitas transportasi yang tinggi.

Penguna pengendara di Toraja sangat banyak dan didominasi oleh berbagai macam jenis, bentuk, hingga kapasitas mesin yang bervariasi. Sedangkan terdapat aturan mengenai batasan kecepatan pada setiap jalan yang ada, baik itu jalan nasional,jalan provinsi,jalan kabupaten,jalan kota dan jalan desa.

Untuk mendapatkan jalan yang baik dan nyaman, maka yang perlu diperhatikan didalamnya ialah aspek geometriknya sebagai dasar perencanaan yang layak untuk jalan tersebut, diitetapkan oleh pemerintah yaitu Direktorat Jendral Bina Marga. Dasar perencanaan geometrik yang memungkinkan kendaraan bergerak dengan aman dan nyaman dengan kondisi cuaca yang cerah, lalu lintas yang lengang dan berpengaruh pada ruas jalan yang tidak berarti.(Sukirman, 1994).

Kondisi jalan yang rawan kecelakaan dipengaruhi oleh ketersediaan jarak pandang baik jarak pandang untuk mendahului maupun jarak pandang untuk berhenti. Untuk itu jarak pandang yang aman bagi

pengemudi dan cepat melakukan perjalanan dan mengurangi resiko kecelakaan, maka dibutuhkan perencanaan geometrik yang baik dan tepat.

Jalan poros Makale-Rantepao adalah jalan yang dikategorikan sebagai jalan Nasional ,sebagian besar jalanan di poros Makale-Rantepao merupakan tanjakan dan. Keadaan topografi di wilayah tersebut merupakan salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap keamanan dan keselamatan pengguna jalan.

Untuk menganalisis kelayakan jarak pandang, maka data yang diperlukan dalam menganalisis jarak pandang antara lain adalah data kondisi daerah tersebut dan data lain yang memungkinkan untuk membantu menganalisis kelayakan jarak pandang.Untuk itu penulis mencoba menganalisis dan mengkaji ketersediaan jarak pandang , apakah jarak pandang didaerah tersebut memenuhi secara persyaratan atau tidak.

Penelitian ini dilakukan pada 2 titik yang berada pada jalan poros Makale-Rantepao (STA 324+325 sd 325+975 dan 326+327 sd STA 327+975) yang memiliki jalan dengan tingkat kecelakaan yang tinggi dengan kondisi rawan kecelakaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana kecepatan yang dipilih pengemudi pada ruas jalan Makale-Rantepao
2. Bagaimana ketersediaan jarak pandang yang berada di jalan poros Makale-Rantepao yang berjumlah dua titik yaitu STA 324+325 sd 325+975 dan STA 326+327 sd STA 327+975

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kecepatan yang dipilih pengemudi pada ruas jalan Makale-Rantepao

2. Mengetahui ketersediaan jarak pandang menyiap pada kondisi arus lalu lintas yaitu STA 324+325 sd 325+975 dan STA 326+327 sd STA 327+975

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bahan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan studi lanjut untuk mahasiswa yang akan mengambil judul di bidang Transportasi.
2. Memberikan informasi kepada masyarakat terkait daerah rawan kecelakaan pada jalan lurus di beberapa titik.
3. Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada instansi terkait untuk bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan keamanan dalam berkendara .

1.5 Batasan Masalah

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis membatasi pokok bahasan dengan batasan yang meliputi:

1. Pengambilan data kecepatan di jalan hanya 2 titik , yaitu STA 324+325 sd 325+975 dan STA 326+327 sd STA 327+975
2. Data yang digunakan adalah data data kecepatan kendaraan pada lokasi
3. Waktu penelitian dilakukan selama 6 hari (19 Juli-27 Juli 2025) dengan cuaca yang cerah.
4. Data yang diambil yaitu kecepatan kendaraan saat melakukan gerakan menyiap dengan kecepatan yg digunakan pengemudi.
5. Perhitungan menggunakan metode geometrik jalan 2021
6. Tidak menghitung rencana anggaran biaya (RAB)
7. Survei dilakukan pada jalan lurus (Jalan 2 lajur arah)
8. Penelitian dilakukan selama 1 minggu.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam penulisan tugas akhir ini, metode yang digunakan penulis dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan buku-buku literature, sebagai bahan acuan yang berhubungan dengan geometric jalan, keselamatan lalu lintas, serta teori-teori yang berhubungan dengan tugas akhir.

2. Studi lapangan

Pengambilan data-data di lapangan dengan melakukan survey dan tinjauan langsung pada jalan poros Makale-Rantepao yang dilakukan sebagai objek penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini terdapat 5 (lima) bab yang dibahas, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metodologi penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung penelitian ini dan juga berisi tentang referensi yang dianggap representative dalam bidang pembahasan dan teori yang relevan untuk menjelaskan variabel-variabel yang akan diteliti.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum lokasi pengambilan data penelitian, metode penelitian, bagan alir penelitian, dan tahap penelitian.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang analisa kecepatan yang dipilih pengemudi serta analisis jarak pandang menyiap kendaraan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari perhitungan yang berada pada bab IV .